

---

## PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO ANGKATAN TAHUN 2018

Veny Yovieta <sup>1\*)</sup>, Ika Wahyuni <sup>2)</sup>, Lita Permata Sari <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

\*Email Korespondensi : 201813175@unars.ac.id

### Abstrak

Masyarakat Indonesia di era digital 4.0 tentu sudah tidak asing lagi dengan investasi. Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin berkembang pesat memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis, tentunya berinvestasi di pasar modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan proportional stratified random sampling. Analisis dan pengujian data dalam penelitian ini menggunakan Model Persamaan Struktural – Partial Least Square (PLS-SEM). Hasil uji hipotesis pengaruh langsung menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil uji hipotesis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Investasi, minat Investasi, Keputusan Investasi

### Abstract

*People Indonesia in the digital era 4.0 are certainly no stranger to investment. Economic and technological developments that are increasingly rapidly developing provide many conveniences in the business world, of course investing in the capital market. The purpose of this study was to analyze and examine the effect of investment knowledge on investment decisions through investment interest. The sampling technique was determined by proportionate stratified random sampling. Data analysis and testing in this study used the Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM). The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that investment knowledge has a significant effect on investment interest, investment knowledge has a significant effect on investment decisions, investment interest has a significant effect on investment decisions. The results of the indirect effect hypothesis test show that the investment knowledge variable has a significant positive effect on investment decisions through investment interest.*

**Keywords:** Investment knowledge, investment interest, Investment decision.

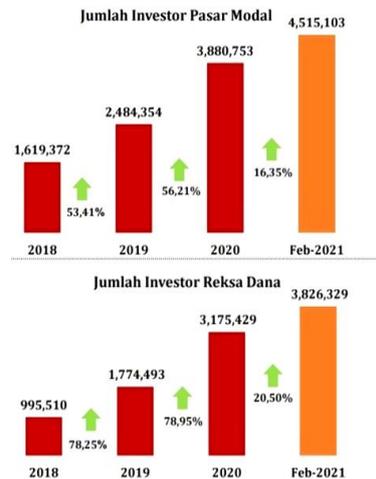
### PENDAHULUAN

Di era digital 4.0 masyarakat Indonesia tidak asing lagi dengan yang namanya investasi. Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat perkembangannya memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis tentunya berinvestasi di pasar modal.

Investasi merupakan salah satu indikator penopang perekonomian yang diperlukan oleh bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Investasi adalah hal yang umum bagi masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa dan perusahaan, banyaknya perusahaan yang mengembangkan strateginya dalam menunjang kinerja suatu perusahaan yaitu dengan bergabung di pasar modal.

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor di pasar modal meningkat 16,32% sepanjang tahun 2021. Hal ini terlihat dari *Single Investor Identification* (SID) mencapai 4,515 juta pada Februari 2021, naik dari posisi akhir tahun 2020 sebanyak 3,88 juta. Menurut Direktur Utama KSEI Budhi Prasetyo, total jumlah investor pasar modal, saham sebanyak 3,04 juta, investor reksadana sebanyak 6 juta, dan investor surat berharga negara (SBN) sebanyak 583.000 (ksei.co.id).

Hal tersebut dapat dilihat dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) data jumlah investor yang meningkat setiap tahunnya. Tahun 2018 yang menjadi Investor hanya 1.619 *Single Investor Identification* (SID) tahun 2021 sudah mencapai 4,515 *Single Investor Identification* (SID), ini merupakan dampak positif bagi perkembangan ekonomi dan masyarakat Indonesia. Data dapat dilihat di gambar bawah ini :



Gambar 1. Data Jumlah Investor  
Sumber: ksei.co.id (2022)

“Pengetahuan investasi adalah pemahaman investasi yang harus dimiliki oleh seseorang dari berbagai aspek yang mendasari tentang investasi, mulai dari dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian” (Pajar dkk, 2017:7). “*Theory of Planned Behavior* adalah teori yang mampu digunakan untuk mengetahui tingkah laku, hal tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai minat berinvestasi kemungkinan akan melakukan tindakan agar keinginan tersebut tercapai” (Listyani dkk, 2019:51). Mencapai keinginan dalam berinvestasi yaitu dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi serta menerima penawaran investasi dan melakukan investasi di pasar modal.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo ada beberapa mata kuliah yang mempelajari tentang investasi, disaat proses pembelajaran dan diarahkan oleh dosen mengenai investasi, mahasiswa cenderung tertarik untuk berinvestasi, namun berjalannya waktu mahasiswa yang mencoba berinvestasi dipasar modal sangatlah sedikit, mahasiswa lebih memilih menggunakan sisa uangnya untuk ditabung dibank, berlibur, dan membeli barang yang diinginkan. Penelitian

ini bertujuan untuk untuk mengukur seberapa besar tingkat minat investasi dan seberapa banyak mahasiswa saat ini berinvestasi di pasar modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan 2018.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menyajikan dengan angka-angka. Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang berlokasi di Jalan PB. Sudirman No.07 Kecamatan Patokan Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. Dan waktu penelitian yang dilakukan selama 3 bulan pada bulan Februari sampai dengan April Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 172 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018. Dan sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus slovin dengan *error margin* 10%. Maka jumlah sampel yang dipilih 63 mahasiswa dengan mengambil rata-rata tiap kelompok Konsentrasi keuangan = 20 mahasiswa, konsentrasi MSDM = 16 mahasiswa, konsentrasi pemasaran = 27 mahasiswa. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang dijawab secara tertulis oleh responden dengan menggunakan skala *likert*. Teknik penyebaran kuesioner yang digunakan yaitu menggunakan *google form* yang langsung disebar kepada responden. Dan analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model – Partial Least Square* (PLS-SEM).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang ingin diukur dalam sebuah penelitian. Uji Validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0*.

Tabel 1. Uji Validitas Konvergen (*outer loading*)

Indikator	X Pengetahuan investasi	Y <sub>1</sub> Minat investasi	Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.904			Valid
X <sub>2</sub>	0.903			Valid
X <sub>3</sub>	0.888			Valid
Y <sub>1.1</sub>		0.899		Valid
Y <sub>1.2</sub>		0.919		Valid
Y <sub>1.3</sub>		0.902		Valid
Y <sub>2.1</sub>			0.913	Valid
Y <sub>2.2</sub>			0.837	Valid

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai *outer loading* untuk masing-masing indikator diatas yaitu lebih besar dari 0,7 dengan demikian dapat dinyatakan valid (angka berwarna hijau). Uji validitas konvergen dapat juga dilakukan melihat pada output **Construct Reliability and Validity** yaitu dengan memperhatikan nilai *Average Varian Extracded* (AVE). Penyajian dalam skripsi disajikan Tabel Uji Validitas Konvergen seperti berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen (AVE)

Variabel Penelitian	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X Pengetahuan investasi	0,807	Valid
Y <sub>1</sub> Minat investasi	0,823	Valid
Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,767	Valid

Berdasarkan hasil analisis Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*) menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) diatas 0,7 (angka berwarna hijau) maka dapat diartikan bahwa instrumen yang digunakan di dalam penelitian yaitu "Valid".

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha* dan *composite reliability*. Instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,70, dan indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel bila mencapai *composite reliability* di atas 0,70.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
X Pengetahuan investasi	0,881	Reliabel
Y <sub>1</sub> Minat investasi	0,892	Reliabel
Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,702	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*) diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* dari setiap variabel penelitian menunjukkan nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,70, dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Hasil uji asumsi klasik "Multikolinieritas" dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X Pengetahuan investasi	Y <sub>1</sub> Minat investasi	Y <sub>2</sub> Keputusan investasi
X Pengetahuan investasi		1,000	3,070
Y <sub>1</sub> Minat investasi			3,070
Y <sub>2</sub> Keputusan investasi			

Berdasarkan hasil analisis aplikasi Smart PLS 3.0 (*Partial Least Square*) pada penelitian ini uji asumsi klasik "Multikolinieritas" nilai VIF  $\leq 5,00$  maka tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik "Multikolinieritas" atau variabel bebas tidak saling mempengaruhi.

### Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam arti ditribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (standart deviasi) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang  $-2,58 < CR < 2,58$ . Hasil uji asumsi klasik "Normalitas" dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X <sub>1</sub>	-2,012	-0,229	Normal
X <sub>2</sub>	-1,874	-0,432	Normal
X <sub>3</sub>	-0,900	-0,630	Normal
Y <sub>1,1</sub>	-1,806	-0,502	Normal
Y <sub>1,2</sub>	-0,640	-0,907	Normal
Y <sub>1,3</sub>	-0,408	-0,875	Normal
Y <sub>2,1</sub>	-0,394	-0,889	Normal
Y <sub>2,2</sub>	0,705	-1,218	Normal

Berdasarkan Tabel uji asumsi klasik “Normalitas” diatas, maka dapat diartikan bahwa sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal. Karena nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang  $-2,58 < CR < 2,58$ .

### Uji Goodness of Fit (GOF)

Pada uji *Smart PLS 3.0*, uji ini menggunakan tiga ukuran *fit* model yaitu **SRMR** (*Standardized Root Mean Square Residual*), **Chi-Square** dan **NFI** (*Normed Fit Index*). Model penelitian dikatakan *fit* artinya konsep model struktural yang dibangun di dalam penelitian telah sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga hasil penelitian bisa diterima baik dari segi teoritis maupun praktis. Hasil uji *goodness of fit* (GOF) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Goodness of Fit (GOF)

	Saturated Model	Estimated Model	Cut Off	Keterangan Model
SRMR	0,081	0,081	≤ 0,09	Baik
Chi-Square	113,747	113,747	Diharapkan Kecil	Baik
NFI	0,749	0,749	> 0,05 (mendekati angka 1)	Baik

### Uji Koefisien Determinasi

Pada hasil analisis aplikasi *Smart PLS 3.0* (*Partial Least Square*) pada output **R-Square**, hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y <sub>1</sub> Minat investasi	0,67	0,67
Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,77	0,76

Berdasarkan tabel diatas, dapat diartikan bahwa:

- Variabel Pengetahuan investasi (X) mempengaruhi Minat investasi (Y<sub>1</sub>) sebesar 0,67 (67%), sedangkan sisanya 33% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel Pengetahuan investasi (X) mempengaruhi Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>) sebesar 0,77 (77%), sedangkan sisanya 23% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Analisis Persamaan Struktural

*Inner model* atau struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Penyajian Tabel 16 Analisis Persamaan Struktural (*inner model*) dalam penelitian ini menggunakan *Smart PLS* (*Partial least Square*) yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X Pengetahuan investasi-> Y <sub>1</sub> Minat investasi	0,821	0,827	0,042	19,653	0,000
X Pengetahuan investasi -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,279	0,290	0,131	2,131	0,034
Y <sub>1</sub> Minat investasi -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,632	0,626	0,128	4,926	0,000

**a. Persamaan Struktural**

Hasil uji statistik menggunakan *Smart PLS 3.0 (Partial Least Square)* tersebut, selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X + e = 0,821X + e$$

$$Y_2 = a + b_2X + e = 0,279X + e$$

$$Y_2 = a + b_3Y_1 + e = 0,632Y_1 + e$$

**b. Persamaan Struktural (*Inner Model*) dengan Variabel Intervening**

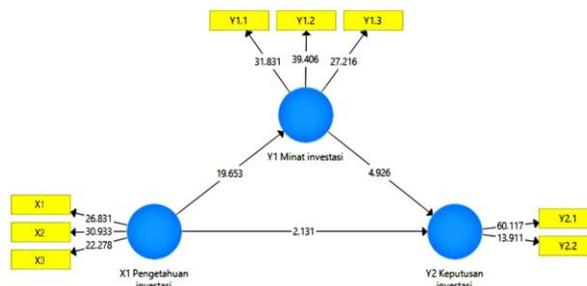
Hasil penelitian struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_2X + b_3Y_1 + e = 0,279X + 0,632Y_1$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- b<sub>1</sub> (0,821) : Koefisien regresi Pengetahuan investasi (X) untuk uji pengaruh terhadap Minat investasi (Y<sub>1</sub>), artinya kenaikan variabel Pengetahuan investasi sebesar 1 (satu) satuan, maka Minat investasi meningkat sebesar 0,821 satuan.
- b<sub>2</sub> (0,279) : Koefisien regresi Pengetahuan investasi (X) untuk uji pengaruh terhadap Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>), artinya kenaikan variabel Pengetahuan investasi sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar 0,279 satuan.
- b<sub>3</sub> (0,632) : Koefisien regresi Minat investasi (Y<sub>1</sub>) untuk uji pengaruh terhadap Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>), artinya kenaikan variabel Minat investasi sebesar 1 (satu) satuan, maka Keputusan investasi meningkat sebesar 0,632 satu

**Uji Hipotesis Pengaruh Langsung**



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural PLS

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0* disajikan dalam Tabel Uji Hipotesis Penelitian sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X Pengetahuan investasi -> Y <sub>1</sub> Minat investasi	0,821	0,827	0,042	19,653	<b>0,000</b>
X Pengetahuan investasi -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,279	0,290	0,131	2,131	<b>0,034</b>
Y <sub>1</sub> Minat investasi -> Y <sub>2</sub> Keputusan investasi	0,632	0,626	0,128	4,926	<b>0,000</b>

- 1) **Hipotesis 1.** Pengetahuan investasi (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi (Y<sub>1</sub>)  
Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *ordinal sampel* yaitu positif (0,821) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 (< 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Minat investasi (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**
- 2) **Hipotesis 2.** Pengetahuan investasi (X) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>)  
Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *ordinal sampel* yaitu positif (0,279) dengan nilai *P Value* sebesar 0,034 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**
- 3) **Hipotesis 3.** Minat investasi (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>)  
Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *ordinal sampel* yaitu positif (0,632) dengan nilai *P Value* sebesar 0,000 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Minat investasi (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**

#### Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung / Uji melalui *Intervening* Variabel

- 1) **Hipotesis 4.** Pengetahuan investasi (X) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>) melalui Minat investasi (Y<sub>1</sub>)  
Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *ordinal sampel* yaitu positif 0,519 dengan *P Value* 0,000 (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X) terhadap Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>) melalui Minat investasi (Y<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pengetahuan investasi terhadap Minat investasi

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *ordinal sampel* yaitu positif (0,821) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 (< 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Minat investasi (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dasar mengenai investasi dapat memicu minat investasi karena semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi maka akan meningkatkan

minat seseorang dalam berinvestasi. karena pengetahuan merupakan bagian yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang.

Pengetahuan investasi penting dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang cukup memadai akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dimasa mendatang serta mampu meminimalisir risiko yang ada sehingga dapat mengurangi kerugian yang dialami dan dapat memaksimalkan keuntungan dimasa mendatang. Bagi kalangan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen portofolio dan investasi tentunya hal tersebut sudah menjadi salah satu pondasi dasar bagi mahasiswa untuk bisa bergabung dalam dunia investasi pasar modal baik melalui aplikasi IPOT, Bibit, IDX Mobile, dll yang saat ini tentu memudahkan masyarakat luar dan mahasiswa berinvestasi agar mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

Penelitian ini juga sesuai dengan persyaratan dari penelitian yang dilakukan oleh Riawan (2019:39) menyatakan bahwa "Pengetahuan investasi yang tinggi maka akan membuat seseorang merasa aman dan lebih percaya diri sehingga mampu meningkatkan minatnya untuk berinvestasi". Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ristanto (2020:141-142) yang menyatakan bahwa "Pengetahuan investasi yang tinggi menjadikan mahasiswa berminat untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga minat investasi meningkat".

## **2. Pengaruh Pengetahuan investasi terhadap Keputusan investasi**

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *ordinal sampel* yaitu positif (0,279) dengan nilai *P Value* sebesar 0,034 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi ( $X$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa jika pengetahuan investasi meningkat maka keputusan investasi akan meningkat begitupun sebaliknya jika Pengetahuan investasi menurun maka keputusan investasi akan menurun.

Pengetahuan investasi meliputi pengetahuan tentang pasar modal, instrumen investasi yang ada di pasar modal serta risiko yang dapat terjadi dan keuntungan yang didapat. Berinvestasi tentu membutuhkan pengetahuan yang cukup dalam memilih instrumen investasi yang nantinya akan mendatangkan *return* dan risiko investasi. Hal inilah yang menjadi sangat penting bahwa dengan adanya pengetahuan investasi yang memadai maka akan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi dengan baik, dapat mengetahui risiko, *return*, dan pemilihan instrumen investasi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi sangat membantu para calon investor pemula dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini juga diperkuat oleh Bening (2018:53) menyatakan bahwa "Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi saham syariah, karena investor telah mengetahui kategori saham syariah, mekanisme jual beli, serta manfaat dan keuntungan saham syariah".

## **3. Pengaruh Minat investasi terhadap Keputusan investasi**

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *ordinal sampel* yaitu positif (0,632) dengan nilai *P Value* sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Minat investasi ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa jika minat investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga semakin meningkat, dan sebaliknya jika minat investasi pada seseorang menurun maka keputusan dalam berinvestasi juga akan menurun karena

minat yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi tindakan dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi menjadi dasar yang mempengaruhi keputusan investasi, tanpa adanya minat seseorang akan lebih sedikit dalam mengambil keputusan investasi karena tindakan seseorang tentunya berawal dari niat dan minat mereka yang nantinya akan berpengaruh terhadap tindakan yang dibuat. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018, dari hasil kuesioner yang disebar menyatakan bahwa mereka memiliki keinginan serta ketertarikan untuk mempelajari dasar-dasar investasi. Keinginan serta ketertarikan yang tinggi merupakan bekal yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi sehingga dengan adanya minat maka akan menghasilkan keputusan investasi yang baik. Penelitian ini juga sesuai dengan persyaratan dari penelitian yang dilakukan oleh Andini (2019:53) menyatakan bahwa "Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi, semakin baik minat investasi mahasiswa maka semakin baik pula keputusan investasinya".

#### **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi**

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *ordinal sampel* yaitu positif 0,519 dengan *P Value* 0,000 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan investasi ( $X$ ) terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ) melalui Minat investasi ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini variabel Pengetahuan investasi mampu mempengaruhi secara langsung terhadap Keputusan investasi maupun secara tidak langsung melalui variabel intervening yaitu Minat investasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan mengenai investasi yang diperoleh dari mata kuliah atau buku dapat meningkatkan keputusan investasi. minat investasi dapat menjadi penghubung antara pengetahuan investasi dengan keputusan investasi. Pengetahuan yang memadai mengenai investasi akan mempengaruhi minat investasi, dan apabila minat berinvestasi tinggi, maka keputusan juga akan meningkat.

Penelitian ini juga sesuai dengan persyaratan dari penelitian yang dilakukan oleh Ristanto (2020:147) yang menyatakan bahwa "Seseorang harus memiliki minat sebelum melakukan sesuatu, sama halnya dengan keputusan untuk berinvestasi, berawal dari minat yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang membuat seseorang memutuskan untuk berinvestasi".

#### **V. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Minat investasi, ( $H_1$  diterima);
2. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi, ( $H_2$  diterima);
3. Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi, ( $H_3$  diterima);
4. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi melalui Minat investasi berpengaruh signifikan positif ( $H_4$  diterima);

### Daftar Pustaka

- Andini, R.W. 2019. "Pengaruh Minat Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY. Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badriatin, T. dan Marino, S.M. 2021. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Bakhri, S. 2018. Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal* Volume 10(1): 146-157.
- Bening, A. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah". Diterbitkan. Skripsi. Semarang. UIN Walisongo Semarang.
- Hurriyaturrohman, dkk. 2021. *Manajemen Keuangan Tinjauan Teori Dan Penerapannya*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Isticharoh. 2019. "Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phintraco Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang". Diterbitkan. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Listyani, T.T. Muhammad, R. dan Slamet, P. 2019. Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Studi Pada PT Phintraco Sekuritas *Branch Office* Semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan* Volume 2(1): 49-70.
- Pajar, dkk. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Hunanika* Volume 5(10): 258-266.
- Riawan, Z.I. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Pendapatan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Melalui OVO". Diterbitkan. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Ristanto, Y. 2020. "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang". Diterbitkan. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

<https://www.ksei.co.id>, diakses tanggal 13 Februari 2022